

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat non eksperimental, dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medik pasien Depresi Mayor rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Instalasi Rekam Medik rawat Inap RSJD Surakarta. Data diambil pada bulan Januari tahun 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu hal atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pasien Depresi Mayor dengan ciri symptom psikotik yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2016.

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan teliti secara rinci. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien Depresi Mayor yang tercantum dalam rekam medik yang lengkap dan menggunakan antidepresan serta tidak mempunyai penyakit kejiwaan lainnya di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2016.

D. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*, yaitu dengan cara mengambil data setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian secara keseluruhan berurutan dimasukkan ke dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kartu rekam medik pasien rawat inap pasien Depresi Mayor yang berisi informasi tentang jenis kelamin pasien, umur pasien, nama obat, golongan obat, dan dosis.

E. Subyek Penelitian

1. Kriteria inklusi

Pasien dengan diagnosa Depresi Mayor dengan terapi menggunakan antidepresan, menjalani rawat Inap di RSJD Surakarta tahun 2016, dan data diambil dari rekam medik.

2. Kriteria eksklusi

Pasien depresi mayor yang mengalami komplikasi dengan penyakit lain, sedang dalam masa kehamilan, dan pasien dengan rekam medik yang tidak lengkap, hilang dan rusak.

F. Variabel

Variabel penelitian terdiri atas:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Gejala-gejala dari gangguan depresi mayor berupa perubahan dari nafsu makan dan berat badan, perubahan pola tidur dan aktivitas, kekurangan energi, perasaan bersalah, dan pikiran untuk bunuh diri yang berlangsung setidaknya ± 2 minggu.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Gejala-gejala dari depresi minor mirip dengan gangguan depresi mayor, tetapi gangguan ini bersifat lebih ringan dan atau berlangsung lebih singkat.

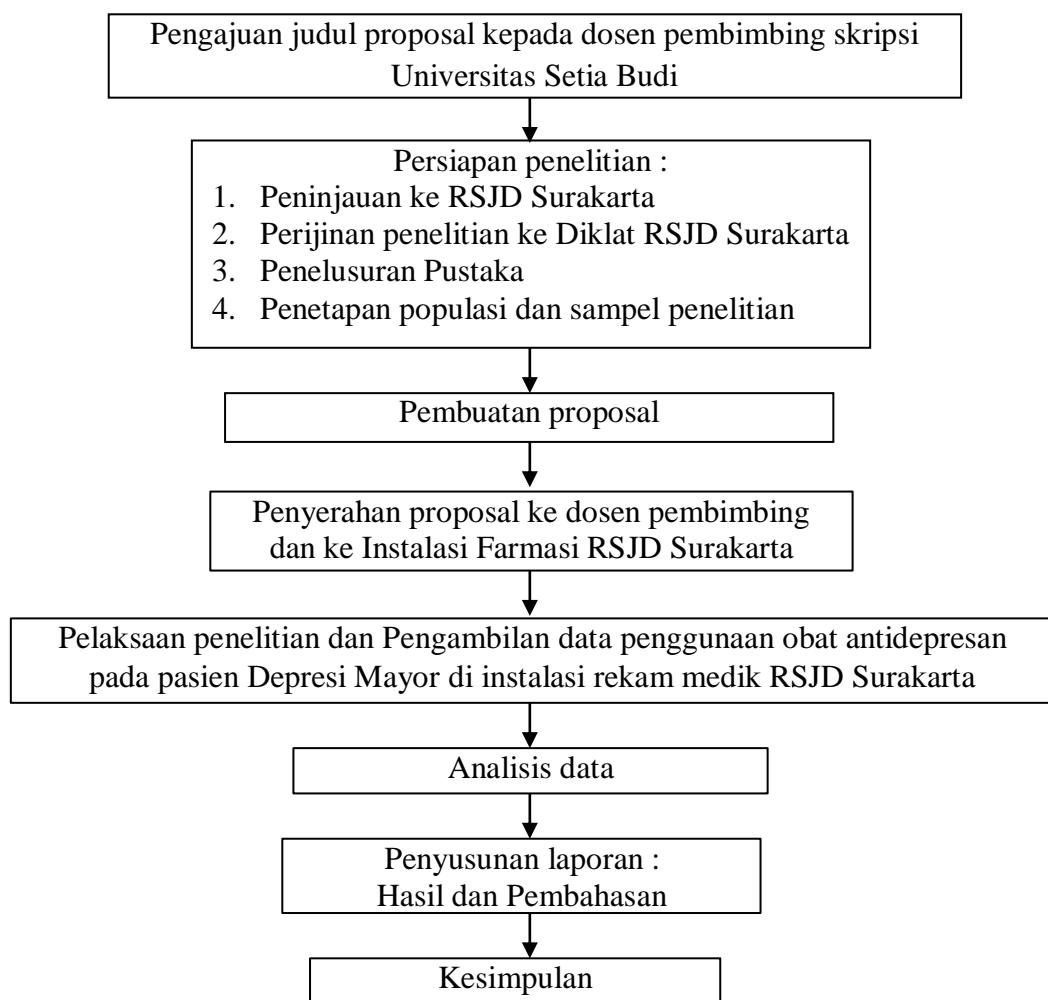
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Depresi mayor adalah keadaan klinis yang ditandai dengan satu atau lebih episode depresi tanpa riwayat mania, gabungan depresi mania, atau hipomania.
2. Pasien Depresi Mayor adalah pasien yang terdiagnosa Depresi Mayor dengan gangguan psikotik yang di rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2016.
3. Obat antidepresan adalah obat yang dapat meningkatkan fungsi otak dan fungsi *neurotransmitter*. Obat yang digunakan dalam terapi Depresi Mayor di RSJD Surakarta Golongan trisiklik, seperti : amitriptilin, imipramin, klomipramin, dan opipramol. Golongan tetrasiklik, seperti : mamproptilin, mianserin, dan amoxapin. Golongan MAOI-*reversible* (Rima, *Reversible Inhibitor of mono amine oxsidase-A*), seperti : moklopamid. Golongan atipikal, seperti : trazodon, tiapnetin dan mirtazepin. Golongan SSRI (*Selective Serotonin Re-Uptake Inhibitor*), seperti : sertraline, paroxetin, fluvoxamin dan citalopram yang di gunakan oleh pasien Depresi Mayor Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2016.
4. Pola penggunaan obat antidepresan adalah tata cara pelayanan kesehatan dalam wujud pengobatan kepada pasien yang meliputi pemilihan golongan, jenis, dosis dan frekuensi antidepresan pada pasien Depresi Mayor di RSJD Surakarta berdasarkan Formularium RSJD Surakarta dan *Pratice Guideline For The Treatmen of Patiens With Major Depressive Disorder*, 3th ed. American Psichiatric Assosiation 2010.
5. Formularium rumah sakit merupakan penerapan konsep obat esensial di rumah sakit yang berisi daftar obat dan informasi penggunaannya di RSJD Surakarta.

H. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, dimana tahap-tahap tersebut dijelaskan pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Skema Alur Penelitian

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pola penggunaan obat antidepresan yang meliputi nama obat, golongan obat pada pasien Depresi Mayor. Kesesuaian pemberian antidepresan berdasarkan Formularium RSJD Surakarta dan *guideline Pratice Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder, 3th ed. American Psichiatric Assosiation 2010*.